

**ABSTRAK**

**Pengaruh Edukasi Melalui Media Cetak Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Bahaya Radiasi Pada Pemeriksaan CT-Scan Anak di GDC RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Imas Yuniar Aziza<sup>1</sup>, Paulus Rahardjo<sup>2</sup>, Pramono<sup>3</sup>.

Pemeriksaan CT-Scan pada anak merupakan suatu perhatian khusus dalam dunia kesehatan, dikarenakan dikarenakan tingkat diferensiasi sel pada anak masih tinggi serta anak memiliki waktu yang panjang untuk menunjukkan efek dari radiasi yang diterima. Resiko yang dapat terjadi pada anak yaitu terjadinya kanker, leukimia dan tumor otak. Adanya resiko dan manfaat yang terjadi setelah melakukan pemeriksaan sebaiknya diinformasikan kepada orang tua pasien namun pada studi pendahuluan, didapatkan hasil bahwa semua orang tua anak tidak mengetahui penggunaan radiasi sinar-X pada pemeriksaan CT-Scan serta manfaat dan resiko dari penggunaan radiasi sinar-X. hal ini dapat diatasi dengan memulai kegiatan edukasi. Pemberian edukasi ini dilakukan dengan tujuan untuk membentuk masyarakat yang cerdas dan menghindarkan tuntutan yang ditujukan kepada rumah sakit dikemudian hari apabila terjadi efek samping dari penggunaan radiasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai efek bahaya radiasi pada pemeriksaan CT-Scan anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pratest-Posttest Kelompok Tunggal (*The One Group Pratest Posttest*) dan menggunakan total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden sebelum dan sesudah edukasi. Data dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan bahwa mayoritas orang tua pasien anak memiliki pengetahuan yang kurang mengenai bahaya radiasi pada pemeriksaan CT-Scan Anak di instalasi radiologi GDC Rumah Sakit Dr. Soetomo. Namun setelah mendapatkan edukasi mengenai bahaya radiasi pada pemeriksaan CT-Scan Anak, terdapat signifikansi tingkat pengetahuan orang tua menjadi baik. Sebelum diberikan edukasi, hanya 5 orang (17,9%) yang memiliki pengetahuan yang baik, setelah diberikan edukasi menjadi 24 orang responden (85,7%) yang memiliki pengetahuan yang baik. Rendahnya tingkat pengetahuan orang tua mengenai efek bahaya radiasi disebabkan karena kurangnya informasi yang didapatkan dari dokter radiologi maupun radiografer. Oleh karena itu diperlukan suatu tindakan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan orang tua pasien anak mengenai efek bahaya radiasi pada pemeriksaan CT-Scan.

Kata Kunci: Edukasi, Radiasi sinar-X, CT-Scan.

<sup>1</sup>Mahasiswa D4 Teknologi Radiologi Pencitraan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, Surabaya

<sup>2</sup>Staff Departemen Radiologi Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya

<sup>3</sup>Staff Radiografer Departemen Radiologi RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

**ABSTRACT**

**The Influence of Education Through Print Media on Parents' Knowledge Level Regarding the Dangers of Radiation on Pediatric's CT-Scan Examination at Dr. GDC RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Imas Yuniar Aziza<sup>1</sup>, Paulus Rahardjo<sup>2</sup>, Pramono<sup>3</sup>.

CT scan in children is a special concern in the world of health, because the level of cell differentiation in children is still high and children have a long time to show the effects of radiation received. Risks that can occur in children are cancer, leukemia and brain tumors. The existence of risks and benefits that occur after the examination should be informed to the parents of patients but in the preliminary study, it was found that all parents of children do not know the use of X-ray radiation on CT-Scan and the benefits and risks of using X-ray radiation. this can be overcome by starting educational activities. The provision of this education is carried out with the aim of forming smart communities and avoiding demands directed at hospitals in the future if there are side effects from the use of radiation.

This study aims to determine the effect of education on the level of knowledge of parents regarding the effects of radiation hazards on a pediatric's CT-scan. This study uses the Pratest-Posttest Single Group research type (The One Group Pratest Posttest) and uses total sampling. The research instrument was a questionnaire distributed to respondents before and after education. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test.

Based on the research that has been done, it is produced that the majority of parents of pediatric patients have insufficient knowledge about the dangers of radiation on the CT-Scan examination of Children at the GDC radiology installation of Dr. Soetomo Hospital. But after getting education about the dangers of radiation on a Child CT-Scan examination, there is a significant level of knowledge of parents to be good. Before being given education, only 5 people (17.9%) had good knowledge, after being educated 24 people were respondents (85.7%) who had good knowledge. The low level of knowledge of parents about the effects of radiation hazards is caused by a lack of information obtained from radiologists and radiographers. Therefore, an educational action is needed to increase the knowledge of parents of pediatric patients regarding the effects of radiation hazards on CT scan.

Keywords: Education, X-Ray Radiation, CT Scan.

<sup>1</sup>Mahasiswa D4 Teknologi Radiologi Pencitraan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, Surabaya

<sup>2</sup>Staff Departemen Radiologi Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya

<sup>3</sup>Staff Radiografer Departemen Radiologi RSUD Dr. Soetomo, Surabaya